

HUBUNGAN ANTARA TEORI BELAJAR BEHAVIORISME DAN PERUBAHAN PERILAKU SERTA IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN

Muhammad Yusup

Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia
myusup1208@gmail.com

Abstrak

Teori belajar merupakan kumpulan prinsip umum yang saling berhubungan dan penjelasan atas sejumlah fakta serta penemuan yang berkaitan dengan peristiwa belajar. Dalam teori belajar Barat, terdapat tiga teori yang populer yang salah satunya adalah teori behavioristik. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teori belajar behavioristik? Bagaimana pula teori belajar akhlak dalam perspektif Islam? Serta bagaimana perbandingan dan sintesa teori belajar konvensional dengan teori belajar Islam? Hasil penelitian menunjukkan bahwa Barat yang mempunyai worldview sekuler-positivistik-materialistik, membatasi teori belajar pada gejala-gejala yang berkaitan dengan peristiwa belajar yang bersifat empiris-rasional-kuantitatif. Hal ini berimplikasi bahwa teori belajar behavioristik mereduksi manusia hanya terbatas pada mekanikal-pragmatis dan menjadikan individu berorientasi pada materi. Sementara teori belajar yang ditawarkan Islam, tidak hanya bersifat rasional-empiris, melainkan juga bersifat normatif-kualitatif. Terdapat teori belajar dalam Islam yang sepadan dengan teori belajar behavioristik, yaitu: 1) teori belajar akhlak yang menekankan pada pembentukan tingkah laku, yang terdiri dari tiga model; taqlid (imitasi), ta'wid (pembiasaan), dan tajribah wa khata' (trial and error). Meskipun demikian, tidak semua konsep teori belajar behavioristik itu bersifat destruktif atau bertentangan dengan Islam. Di sisi lain, masih terdapat teori-teori belajar yang tidak bertentangan dengan Islam, sehingga perlu diadakan sintesa. Dari sintesa kedua teori belajar tersebut muncul teori belajar terpadu yang selaras dengan idealisme Islam, yaitu kumpulan dari beberapa prinsip yang berkaitan dengan belajar yang bersumber dari al-Qur'an, al-Sunah, khazanah pemikiran intelektual muslim, dan mengadopsi teori belajar Barat yang relevan dengan Islam. Teori belajar terpadu ini memberikan implikasi pada proses pembelajaran yang holistik, efektif dan efisien.

Kata Kunci: *Teori belajar behavioristik, teori belajar akhlak, rasional-empiris, sekuler-positivistik-materialistik, normatif-kualitatif*

Pendahuluan

Pada umumnya, pengertian belajar dapat kita kembalikan ke dalam dua jenis pandangan, yakni pandangan tradisional dan pandangan modern. Menurut pandangan tradisional, belajar adalah usaha dalam memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Mendapatkan tekanan yang penting oleh sebab itu pengetahuan memegang peranan utama dalam hidup manusia. Pengetahuan adalah kekuasaan. Siapa yang memiliki

banyak pengetahuan maka dia akan mendapat kekuasaan. Dan sebaliknya siapa yang kosong pengetahuannya, atau bodoh maka dia akan dikuasai orang lain.

Karena itu memiliki banyak pengetahuan adalah penting. Itu sebabnya, pandangan ini disebut pandangan yang intelektualitas, terlalu menekankan pada perkembangan otak.

Untuk memperoleh pengetahuan maka siswa harus mempelajari berbagai mata pelajaran di sekolah. Dalam hal ini “buku pelajaran” atau bahan bacaan, menjadi sumber pengetahuan yang utama. Sehingga sering ditafsirkan bahwa belajar berarti mempelajari buku bacaan.

Menurut pandangan modern, yang dimaksud dengan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Pada hakekatnya perubahan tingkah laku itu adalah perubahan kepribadian pada diri seseorang. Tingkah laku mengandung pengertian yang luas. Meliputi segi jasmaniah (struktural) dan segi rohani (fungsional), keduanya saling bertalian dan saling berinteraksi satu sama lain. Pola tingkah laku itu terdiri atas berbagai aspek, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti, apresiasi, jasmani, hubungan sosial dan lain sebagainya. Jadi, tingkah laku itu sesungguhnya sangat luas, bukan hanya terdiri, atas pengetahuan saja seperti yang dikemukakan oleh pandangan tradisional.

Perilaku nyata dan terukur memiliki makna tersendiri, bukan sebagai perwujudan dari jiwa atau mental yang abstrak. Aspek mental dari kesadaran yang tidak memiliki bentuk fisik adalah problem untuk sciene, harus dihindari. Penganjur utama adalah Watson: overt, observable behavior, adalah satu-satunya subyek yang sah dari ilmu psikologi yang benar. Dalam perkembangannya, pandangan Watson yang ekstrem ini dikembangkan lagi oleh para behaviorist dengan memperluas ruang lingkup studi behaviorisme dan akhirnya pandangan behaviorisme juga menjadi tidak seekstrem Watson, dengan mengikutsertakan faktor-faktor internal juga, meskipun fokus pada overt behavior tetap terjadi. Aliran behaviorisme juga menyumbangkan metodenya yang terkontrol dan bersifat positivistik dalam perkembangan ilmu psikologi. Oleh karena itu, penulis akan menulis makalah dengan judul “Teori Belajar Behaviorisme dan Implikasinya dalam Pembelajaran”.

Rumusan Masalah:

- a. Apakah perkembangan teori behaviorisme dapat berpengaruh dalam pembelajaran?
- b. Apakah implementasi teori behaviorisme dalam hasil evaluasi pembelajaran?

Tujuan Penulisan:

- c. Untuk mengetahui perkembangan pengaruh teori behaviorisme dalam pembelajaran.
- d. Untuk mengetahui teori belajar yang lebih bervariasi.

Teori Pembelajaran

Teori berarti pendapat yang dikemukakan sebagai suatu keterangan mengenai suatu peristiwa (kejadian) dan berarti pula asas-asas dan hukum-hukum umum yang dasar suatu kesenian atau ilmu pengetahuan. Selain itu, teori dapat pula berarti pendapat, cara-cara, dan aturan-aturan untuk melakukan sesuatu. Teori belajar merupakan landasan berpijak yang benar tentang bagaimana proses konseling itu dapat berlangsung baik dan menghasilkan perubahan-perubahan positif pada klien, mengenai cara dan paradigma berfikir, cara menggunakan potensi nurani, cara berperasaan, cara berkeyakinan dan cara bertingkalaku berdasarkan al-Qur'an dan paradigm as-Sunnah.

Pemahaman tentang konsep atau teori belajar dan aplikasinya dalam proses pendidikan yang dijalankan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat secara integratif akan memberikan hasil yang maksimal dan dapat menjadi acuan utama dalam pengambilan keputusan kependidikan ke depan. Masingmasing lembaga dapat berdiri secara otonom, namun tetap harus saling sapa dan melengkapi. Probelm apapun dalam kehidupan ini, seperti problem sosial, politik, ekonomi dan hukum harus dikaitkan dengan pendidikan sehingga solusinya akan lebih komprehensif dan humanis. Pendidikan yang baik akan membantu menyelesaikan berbagai kasus dan meningkatkan kecerdasan peserta didik, baik secara intelektual, emosional maupun spiritual.

Pada umumnya, pengertian belajar dapat kita kembalikan ke dalam dua jenis pandangan, yakni pandangan tradisional dan pandangan modern. Menurut pandangan tradisional, belajar adalah usaha dalam memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Mendapatkan tekanan yang penting oleh sebab itu pengetahuan memegang peranan

utama dalam hidup manusia. Pengetahuan adalah kekuasaan. Siapa yang memiliki banyak pengetahuan maka dia akan mendapat kekuasaan. Dan sebaliknya siapa yang kosong pengetahuannya, atau bodoh maka dia akan dikuasai orang lain. Karena itu memiliki banyak pengetahuan adalah penting. Itu sebabnya, pandangan ini disebut pandangan yang intelektualitas, terlalu menekankan pada perkembangan otak.

Plato beranggapan bahwa:

“Pengetahuan merupakan kondisi kognisi yang paling tinggi dan lebih dari sekadar kepercayaan yang benar(truebelief)”.

Untuk memperoleh pengetahuan maka siswa harus mempelajari berbagai mata pelajaran di sekolah. Dalam hal ini “buku pelajaran” atau bahan bacaan, menjadi sumber pengetahuan yang utama. Sehingga sering ditafsirkan bahwa belajar berarti mempelajari buku bacaan.

Menurut pandangan modern, yang dimaksud dengan belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan. Seseorang dinyatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil, yakni terjadinya perubahan tingkah laku, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan sebagainya. Pada hakekatnya perubahan tingkah laku itu adalah perubahan kepribadian pada diri seseorang. Tingkah laku mengandung pengertian yang luas. Meliputi segi jasmaniah (struktural) dan segi rohani (fungsional), keduanya saling bertalian dan saling berinteraksi satu sama lain. Pola tingkah laku itu terdiri atas berbagai aspek, ketrampilan, kebiasaan, emosi, budi pekerti, apresiasi, jasmani, hubungan sosial dan lain sebagainya. Jadi, tingkah laku itu sesungguhnya sangat luas, bukan hanya terdiri, atas pengetahuan saja seperti yang dikemukakan oleh pandangan tradisional.

Peserta didik yang belajar dipandang sebagai organisme yang hidup, sebagai satu keseluruhan yang bulat. Ia bersifat aktif dan senantiasa mengadakan interaksi dengan lingkungannya menerima, menolak, mencari sendiri, dapat pula mengubah lingkungannya.

Lingkungan itu sendiri bersifat luas, bukan hanya terdiri dari buku bacaan, tetapi juga guru, sekolah, masyarakat masa lampau, dan lain sebagainya. Berkat interaksi antara individu dengan lingkungannya maka si pelajar akan memperoleh pengalaman yang bermakna bagi hidupnya. Pandangan itu dewasa ini sangat banyak

penganutnya dan pada umumnya pendidikan dan pengajaran menjadikan pandangan ini sebagai titik tolak.

Menurut Hilgrad dan Bower:

“Belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaankeadaan sesaat seseorang”.

Sedangkan menurut Gagne:

“Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulasi lingkungan, melewati pengolahan informasi, menjadi kapabilitas baru”.

Dari definisi-definisi di atas dapat dikemukakan adanya beberapa elemen penting yang mencirikan, pengertian tentang belajar yaitu:

Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.

Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman dalam arti perubahan-perubahan yang disebabkan oleh pertumbuhan atau kematangan tidak dianggap sebagai prestasi belajar.

Pengertian Teori Belajar Behaviorisme

Konsep dan teori psikologi dipandang sebagai suatu aliran yang mempelajari tentang manusia. Sama hal dengan disiplin ilmu lainnya, psikologi juga memiliki beberapa kritikan dan kelemahan.

Seperti yang kita ketahui, teori psikologi yang telah dikenal luas memiliki berbagai kritikan dari berbagai pihak maupun para ahli. Meskipun terdapat teori atau pandangan yang sejalan dengan kehidupan manusia, namun setiap teori tidak keseluruhan sejalan dengan hakikat manusia pada umumnya. Metode penilaian dapat dimanfaatkan untuk menilai konsep-konsep atau teori-teori psikologi dengan menggunakan sudut pandang tertentu. Salah satu sudut pandang yang perlu kita kedepankan adalah sudut pandang islam.

Penilaian terhadap psikologi dengan mengguakan sudut pandang islam tentu perlu dilakukan karena pada dasarnya psikologi lahir dari ilmu dunia bagian barat sehingga kerangka atau rumusan berpikirnya tidak lepas dari pengaruh budaya barat. Dengan lahirnya ilmu psikologi dari budaya barat, belum tentu sejalan atau cocok digunakan pada masyarakat dengan budaya yang berbeda. Maka dari itu, sebagai agama dengan pemeluk terbesar di Indonesia maka perlu telaah kritis tentang sudut pandang psikologi menggunakan sudut pandang islam. Pemakaian sudut pandang islam dilakukan dengan pertimbangan bahwa islam adalah sumber pedoman, pandangan dan tata nilai kehidupan bagi manusia serta secara normatif, jelas sikali islam dapat dimanfaatkan sebagai cara penilaian untuk melihat apakah konsep-konsep psikologi dapat dipertanggungjawabkan secara moral islam atau tidak.

Perilaku nyata dan terukur memiliki makna tersendiri, bukan sebagai perwujudan dari jiwa atau mental yang abstrak. Aspek mental dari kesadaran yang tidak memiliki bentuk fisik adalah problem untuk sciene, harus dihindari. Penganjur utama adalah Watson: overt, observable behavior, adalah satu-satunya subyek yang sah dari ilmu psikologi yang benar. Dalam perkembangannya, pandangan Watson yang ekstrem ini dikembangkan lagi oleh para behaviorist dengan memperluas ruang lingkup studi behaviorisme dan akhirnya pandangan behaviorisme juga menjadi tidak seekstrem Watson, dengan mengikutsertakan faktor-faktor internal juga, meskipun fokus pada overt behavior tetap terjadi. Aliran behaviorisme juga menyumbangkan metodenya yang terkontrol dan bersifat positivistik dalam perkembangan ilmu psikologi.

Implementasi Teori Belajar Behaviorisme dalam Pembelajaran

a. Entering Behavior Peserta Didik

Seorang pendidik untuk dapat menentukan strategi pembelajaran yang sesuai terlebih dahulu harus mengetahui perubahan perilaku, baik secara material-substansial, struktural-fungsional, maupun secara behavior peserta didik. Misalnya, apakah tingkat prestasi yang dicapai peserta didik itu merupakan hasil kegiatan belajar yang bersangkutan? Untuk kepastiannya seharusnya pendidik mengetahui tentang karakteristik perilaku peserta didik saat mereka mau masuk sekolah dan saat kegiatan belajar mengajar dilangsungkan, tingkat dan jenis karakteristik perilaku peserta didik

yang dimilikinya saat mau mengikuti kegiatan belajar mengajar. Itulah yang dimaksudkan dengan *entering behavior* peserta didik.

Entering behavior akan dapat didefinisikan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Secara tradisional, telah lazim para pendidik mulai dengan pertanyaan mengenai bahan yang pernah diberikan sebelum menyajikan bahan baru.
- 2) Secara inovatif, pendidik tertentu di berbagai lembaga pendidikan yang memiliki atau mampu mengembangkan instrumen pengukuran prestasi belajar dengan memenuhi syarat, mengadakan protes sebelum mereka mulai mengikuti program belajar mengajar.

b. Kritik Terhadap Aliran Psikologi “Behaviorisme”

Teori Behaviorisme atau *associationism theory* merupakan salah satu teori yang lahir pada akhir abad sembilan belas dan awal abad dua puluh. Teori ini dimulai oleh Pavlov (1849-1936 M) yang telah melakukan serangkaian eksperimen, bagaimana respon lahir berkat adanya stimulus. Hasil eksperimannya menjadi salah satu cabang aliran behaviorisme, yaitu aliran *classical*

conditioning (pembiasaan klasik). J.B. Watson (1878-1958 M) merupakan peletak dasar dan tokoh utama dalam teori behaviorisme. Menurutnya, objek penelitian psikologi itu hanya terbatas pada studi perilaku lahir manusia. Aliran behaviorisme dalam psikologi dikenal sebagai aliran perilaku belajar yang berdasar pada konsep stimulus dan respon. Teori belajar behavioristik adalah sebuah teori yang dicetuskan oleh Gage dan Berliner tentang perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya. Tokoh dari aliran behavioristik ialah Edward L. Thorndike, John B. Watson, Clark L. Hull, Edwin R. Guthrie, B. F. Skinner. Aliran Behavior tidak banyak membahas atau menyinggung tentang agama.

Behavior berdasarkan penelitian Pavlov di Rusia terhadap seekor anjing, lahirlah sebuah teori yang terkenal yakni: *classical conditioning*. Teori tersebut menyatakan bahwa setiap organisme, perilakunya terjadi secara refleksi, dan dibatasi oleh rangsangan sederhana dan bersifat mekanis. Teori ini menjelaskan bagaimana proses belajar terjadi melalui bentuk hubungan antara peristiwa dalam lingkungan dengan individu pada saat proses belajar berlangsung. Secara psikologis, peristiwa

yang terjadi dalam lingkungan itu disebut sebagai stimulus (S), sedangkan perilaku yang terkena stimulus, disebut respon (R).

Aliran behaviorisme memandang manusia yang belajar sebagai individu yang pasif. Menurut teori ini dalam belajar yang penting adalah input yang berupa stimulus dan output yang berupa respon. Aliran ini sering digunakan pada sistem pendidikan berupa stimulus yang diberikan oleh pendidikan sehingga mendapat respon dari peserta didik. Behaviorisme mengingkari kenyataan bahwa terdapat perbedaan potensi yang dimiliki individu. Pada aliran behaviorisme, manusia berkembang ditentukan oleh lingkungannya. Apabila individu hidup pada lingkungan yang baik, maka akan menghasilkan manusia yang baik begitu pula sebaliknya, jika individu lahir pada lingkungan yang buruk, maka manusia yang dihasilkan pada lingkungan tersebut memiliki perilaku yang buruk. Behavior memandang manusia pada dasarnya sama dan apapun yang yang menentukan hidup manusia tersebut merupakan akibat atau pengaruh dari lingkungannya. Konsep aliran ini mendapat kritikan dari berbagai tokoh.

Kaum behavioris mengatakan bahwa behaviorisme tidak dapat mewujudkan baik merumuskan psikologi, namun mereka hanya dapat mewujudkan ilmu behavioral (perilaku). Awalnya behaviorisme mengamati stimulus (S) kemudian memperoleh respon (R) dengan demikian input lingkungan pada organisme terhadap lingkungannya. Maka teori behaviorisme menjadi semakin bijaksana sebab organisme dipahami tidak hanya sebagai hubungan antara S dan R tetapi antara stimulus-organismerespon (S-O-R), artinya suatu organisme (O) menerima stimulus dan memancarkan respon.

Behaviorisme memusatkan perhatiannya pada wilayah objektivitas. Behaviourisme memandang psikoanalisa sebagai teori yang sangat spekulatif dan tidak ilmiah. Penjelajahan terhadap wilayah *unconsciousness* (ketidaksadaran) dengan menggunakan metode hipnotis, intropeksi, retropeksi, dan analisis mimpi merupakan metode yang menggambarkan spekulatif-subjektif. Behaviourisme percaya bahwa seluruh tingkah laku manusia dapat dipahami dirumuskan dan diprediksi berdasarkan pandangan objektif. Maka rumusan tingkah laku bagi behaviourisme merupakan hubungan stimulus-responbond.

Para penganut teori behaviorisme menyebut manusia sebagai homo mehanibus (manusia mesin). Behavior lahir sebagai reaksi terhadap introspeksionisme (aliran yang

menganalisa jiwa manusia berdasarkan laporan subjektif dan psikoanalisis (aliran yang berbicara tentang alam bawa sadar yang tidak nampak). Behavior yang menganalisis perilaku yang Nampak saja. Menurut aliran ini segala tingkah laku manusia terbentuk sebagai hasil proses pembelajaran terhadap lingkungannya, tidak disebabkan aspek. Behaviorisme memandang bahwa ketika dilahirkan, pada dasarnya manusia tidak membawa bakat apa-apa. Manusia akan berkembang berdasarkan stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitarnya. Malik B. Badri, Seorang psikolog muslim yang populer dengan buku Dilema Psikologi Muslim, juga mengemukakan kecenderungan reduksionistis yang menganggap perilaku manusia yang sangat unik dan majemuk tak ubahnya sebagai “mesin” yang bekerja karena menerima faktor-faktor penguat berupa ganjaran dan hukuman.

Kritik lain terhadap aliran ini adalah menganggap manusia sebagai makhluk hedonis yang mempunyai motif tunggal untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan fisik dan lingkungan sosial dengan mementingkan ke-kini dan disini-an (here and now), lebih dari sekedar mencari kenikmatan, manusia juga berkehendak untuk mengabdikan pada tuhan dengan tulus, ikhlas, dan penuh kesabaran. Teori Behaviorisme dianggap tidak menghargai harkat manusia. Manusia bukan mesin yang diatur lingkungan semata. Manusia bukan robot, tetapi organisme yang memiliki kesadaran untuk bertindak dengan bebas dan spontan.

Hasil Analisis dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang menggambarkan isi penelitian dengan observasi, wawancara dan angket. Berikut data hasil observasi:

No.	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	Y ²	X1.Y	X2.Y	X1.X2
1	111	87	22	12321	7569	484	2442	1914	9657
2	107	87	23	11449	7569	529	2461	2001	9309
3	113	83	19	12769	6889	361	2147	1577	9379
4	111	71	18	12321	5041	324	1998	1278	7881
5	120	84	22	14400	7056	484	2640	1848	10080
6	108	81	23	11664	6561	529	2484	1863	8748

7	109	80	22	11881	6400	484	2398	1760	8720
8	105	85	22	11025	7225	484	2310	1870	8925
9	94	68	22	8836	4624	484	2068	1496	6392
10	90	65	21	8100	4225	441	1890	1365	5850
11	111	82	22	12321	6724	484	2442	1804	9102
12	127	93	20	16129	8649	400	2540	1860	11811
13	111	68	18	12321	4624	324	1998	1224	7548
14	109	82	22	11881	6724	484	2398	1804	8938
15	125	87	21	15625	7569	441	2625	1827	10875
16	126	79	22	15876	6241	484	2772	1738	9954
17	122	82	23	14884	6724	529	2806	1886	10004
18	124	77	22	15376	5929	484	2728	1694	9548
19	119	69	23	14161	4761	529	2737	1587	8211
20	112	78	22	12544	6084	484	2464	1716	8736
21	114	72	22	12996	5184	484	2508	1584	8208
22	105	85	21	11025	7225	441	2205	1785	8925
23	120	71	22	14400	5041	484	2640	1562	8520
24	121	71	23	14641	5041	529	2783	1633	8591
25	120	70	21	14400	4900	441	2520	1470	8400

26	106	80	21	11236	6400	441	2226	1680	8480
27	106	80	21	11236	6400	441	2226	1680	8480
28	121	85	13	14641	7225	169	1573	1105	10285
29	121	67	20	14641	4489	400	2420	1340	9107
30	125	92	19	15625	8464	361	2375	1748	11500
31	119	77	16	14161	5929	256	1904	1232	9163
32	120	82	20	14400	6724	400	2400	1640	9840
33	117	77	20	13689	5929	400	2340	1540	9009
34	115	85	17	13225	7225	289	1955	1445	9775
35	126	88	16	15876	7744	256	2016	1408	11088
36	108	75	21	11664	5625	441	2268	1575	8100

37	122	83	21	14884	6889	441	2562	1743	10126
38	111	70	15	12321	4900	225	1665	1050	7770
39	120	85	13	24400	7225	169	2360	1105	10200
40	123	75	22	15129	5625	484	2706	1650	9225
41	108	78	20	11664	6084	400	2160	1560	8424
42	117	89	20	13689	7921	400	2340	1780	10413
43	121	84	19	14641	7056	361	2299	1596	10164
44	117	69	22	13689	4761	484	2574	1518	8073
45	109	76	23	11881	5776	529	2507	1748	8284
46	97	66	23	9409	4356	529	2231	1518	6402
47	99	71	13	9801	5041	169	1287	923	7029
48	115	82	22	13225	6724	484	2530	1804	9430
49	113	84	17	12769	7056	289	1921	1428	9492
50	104	80	19	10816	6400	361	1976	1520	8320
51	116	73	22	13456	5329	484	2552	1606	8468
52	119	85	23	14161	7225	529	2737	1955	10115
53	112	72	20	12544	5184	400	2240	1440	8064
54	126	73	16	15876	5329	256	2016	1168	9198
55	121	68	21	14641	4624	441	2541	1428	8228
56	110	76	20	12100	5776	400	2200	1520	8360
57	110	81	23	12100	6561	529	2530	1863	8910
58	117	76	20	13689	5776	400	2340	1520	8892
59	125	80	23	15625	6400	529	2875	1840	10000
60	108	68	23	11664	4624	529	2484	1564	7344
61	108	71	23	11664	5041	529	2484	1633	7668
62	111	76	23	12321	5776	529	2553	1748	8436
63	98	66	19	9604	4356	361	1862	1254	6468
64	112	69	23	12544	4761	529	2576	1587	7728
65	100	70	22	10000	4900	484	2200	1540	7000
66	90	62	23	8100	3844	529	2070	1426	5580
67	107	72	22	11449	5184	484	2354	1584	7704

68	127	75	23	16129	5625	529	2921	1725	9525
69	108	78	23	11664	6084	529	2484	1794	8424

70	113	77	20	12769	5929	400	2260	1540	8701
71	115	77	20	13225	5929	400	2300	1540	8855
72	114	63	21	12996	3969	441	2394	1323	7182
73	110	69	17	12100	4761	289	1870	1173	7590
74	115	58	23	13225	3364	529	2645	1334	6670
75	118	89	17	13924	7921	289	2006	1513	10502
76	95	65	20	9025	4225	400	1900	1300	6175
77	110	79	20	17100	6241	400	2200	1580	8690
78	100	68	20	10000	4624	400	2000	1360	6800
79	97	79	23	9409	6241	529	2231	1817	7663
80	128	82	19	16384	6724	361	2432	1558	10496
81	126	92	21	15876	8464	441	2646	1932	11592
82	124	86	17	15376	7396	289	2108	1462	10664
83	108	85	21	11664	7225	441	2268	1785	9180
84	118	76	21	13924	5776	441	2478	1596	8968
85	115	81	19	13225	6561	361	2185	1539	9315
86	126	84	22	15876	7056	484	2772	1848	10584
87	122	82	20	14884	6724	400	2440	1640	10004
88	123	86	19	15129	7396	361	2337	1634	10578
89	111	82	21	12321	6724	441	2331	1722	9102
90	107	69	22	11449	4761	484	2354	1518	7383
91	113	80	22	12769	6400	484	2486	1760	9040
92	115	77	23	13225	5929	529	2645	1771	8855
93	115	58	22	13225	3364	484	2530	1276	6670
94	116	78	22	13456	6084	484	2552	1716	9048
95	114	83	21	12996	6889	441	2394	1743	9462
96	96	84	22	9216	7056	484	2112	1848	8064
97	123	85	23	15129	7225	529	2829	1955	10455

98	116	82	21	13456	6724	441	2436	1722	9512
99	113	74	20	12769	5476	400	2260	1480	8362
100	121	67	23	14641	4489	529	2783	1541	8107
101	104	73	23	10816	5329	529	2392	1679	7592
102	116	82	22	13456	6724	529	2552	1804	9512
103	131	75	23	17161	5625	484	3013	1725	9825
104	103	79	23	10609	6241	529	2369	1817	8137
105	90	68	20	8100	4624	529	1800	1360	6120
106	115	75	17	13225	5625	400	1955	1275	8625
107	116	81	23	13456	6561	529	1668	1863	9396
108	103	60	22	10609	3600	484	2266	1320	6180
109	116	79	23	13456	6241	529	2668	1817	9164
110	113	82	23	12769	6724	529	2599	1886	9266
111	97	70	23	9409	4900	529	2231	1610	6790
112	116	71	23	13456	5041	529	2668	1633	8236
113	101	75	21	10201	5625	441	2121	1575	7575
114	100	74	22	10000	5476	484	2200	1628	7400
115	96	81	23	9216	6561	529	2208	1863	7776
116	123	62	23	15129	3844	529	2829	1426	7626
117	99	83	19	9801	6889	361	1881	1577	8217
118	121	77	23	14641	5929	529	2783	1771	9317
119	118	65	23	13924	4225	529	2714	1495	7670
120	102	87	21	10404	7569	441	2142	1827	8874
121	130	79	23	16900	6241	529	2990	1817	10270
122	115	77	22	13225	5929	484	2530	1694	8855
123	106	58	23	11236	3364	529	2438	1334	6148
124	119	80	23	14161	6400	529	2737	1840	9520
125	92	73	19	8464	5329	361	1748	1387	6716
126	91	70	23	8281	4900	529	2093	1610	6370
127	114	65	23	12996	5184	529	2622	1495	7410
128	86	72	21	7396	4096	441	1806	1512	6192

129	116	64	22	13456	5329	484	2552	1408	7424
130	105	73	16	11025	4356	256	1680	1168	7665
131	102	66	22	10404	5329	484	2244	1452	6732
132	98	73	23	9604	4356	529	2254	1679	7154
133	94	80	16	8836	6400	256	1504	1280	7520
134	92	75	23	8464	5625	529	2116	1725	6900
135	101	82	23	10201	6724	529	2323	1886	8282
136	126	72	22	15876	5184	484	2772	1584	9072
137	122	72	23	14884	5184	529	2806	1656	8784
138	123	90	18	15129	8100	324	2214	1620	11070
139	111	69	14	12321	4761	196	1554	966	7659
140	107	62	23	11449	3844	529	2461	1426	6634
141	113	83	15	12769	6889	225	1695	1245	9379
142	115	77	23	13225	5929	529	2645	1771	8855
143	115	80	15	13225	6400	225	1725	1200	9200
144	116	75	21	13456	5625	441	2436	1575	8700
145	112	74	18	12544	5476	324	2016	1332	8288
146	96	71	18	9216	5041	324	1728	1278	6816
147	107	63	13	11449	3969	169	1391	819	6741
n=14									
7	1646	1119	305	185718	86177	6422	34136	23191	125752
rsp	0	9	0	2	9	0	7	3	6
	$\sum X_1$	$\sum X_2$	$\sum Y$	$\sum X_1^2$	$\sum X_2^2$	$\sum Y^2$	$\sum X_1 \cdot Y$	$\sum X_2 \cdot Y$	$\sum X_1 \cdot X_2$

Kesimpulan

Perilaku nyata dan terukur memiliki makna tersendiri, bukan sebagai perwujudan dari jiwa atau mental yang abstrak. Aspek mental dari kesadaran yang tidak memiliki bentuk fisik adalah problem untuk sciene, harus dihindari. Penganjur utama adalah Watson: overt, observable behavior, adalah satu-satunya subyek yang sah dari ilmu psikologi yang benar. Dalam perkembangannya, pandangan Watson yang ekstrem ini dikembangkan lagi oleh para behaviorist dengan memperluas ruang lingkup studi behaviorisme dan akhirnya pandangan behaviorisme juga menjadi tidak seekstrem

Watson, dengan mengikutsertakan faktor-faktor internal juga, meskipun fokus pada overt behavior tetap terjadi. Aliran behaviorisme juga menyumbangkan metodenya yang terkontrol dan bersifat positivistik dalam perkembangan ilmu psikologi. Kaum behavioris mengatakan bahwa behaviorisme tidak dapat mewujuddengan baik merumuskan psikologi, namun mereka hanya dapat mewujudkan ilmu behavioral (perilaku). Awalnya behaviorisme mengamati stimulus (S) kemudian memperoleh respon (R) dengan demikian input lingkungan pada organisme terhadap lingkungannya. Maka teori behaviorisme menjadi semakin bijaksana sebab organisme dipahami tidak hanya sebagai hubungan antara S dan R tetapi antara stimulus-organisme-respon (S-O-R), artinya suatu organisme (O) menerima stimulus dan memancarkan respon.

Daftar Pustaka

- Ahmad, Muhammad Diponegoro. *Psikologi Islam*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Ahmad, Muhammad Diponegoro. *Psikologi Positif dan Konseling Islami*, Yogyakarta: Hikayat Publishing, 2008.
- Budiningsih, Asri. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Mudjiono, Dimiyati. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015.
- Husaini, Adian. *Filsafat Ilmu; Perspektif Barat dan Islam*, Jakarta: Gema Insani, 2013.
- Nata, Abuddin. *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ngalimun. *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam; Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2009.